

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis penelitian mengenai suku bunga dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah atas dollar AS di Indonesia tahun 2005-2013, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Secara bersama-sama menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu suku bunga dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai tukar rupiah atas dollar AS.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t terhadap variabel independen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Variabel suku bunga (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah atas dollar AS di Indonesia.
 - b. Variabel inflasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah atas dollar AS di Indonesia.
3. Koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,404. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel suku bunga dan inflasi sebesar 40,4% sedangkan sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4. Berdasarkan uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, dapat diketahui dari uji normalitas, bahwa variabel penelitian terbebas dari gejala-gejala asumsi klasik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain

1. Gejala mengenai pergerakan fluktuasi nilai tukar rupiah yang dialami di Indonesia akan banyak berdampak pada perekonomian Indonesia. Karena apabila rupiah terdepresiasi terhadap mata uang asing salah satunya dollar AS maka masyarakat cenderung lebih senang dalam memegang uang dollar AS dibandingkan uang rupiah. Hal ini akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan pergerakan variabel makro ekonomi lainnya.
2. Perlunya dilakukan upaya menciptakan stabilitas sosial-politik, ekonomi, keuangan dan penciptaan rasa aman dalam berinvestasi sehingga bisa memulihkan kepercayaan investor asing dan domestik untuk menanamkan modalnya kembali di Indonesia.
3. Perlunya menjaga kestabilan harga, karena perbedaan tingkat harga akan memperburuk nilai tukar rupiah baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

C. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang dilakukan, maka saran peneliti antara lain:

1. Pemerintah harus lebih meningkatkan lagi perhatiannya atas kondisi perekonomian, sehingga krisis ekonomi yang pernah kita alami yang menyebabkan anjloknya kurs rupiah terhadap dollar AS tidak akan terulang lagi.
2. Bank Indonesia harus selalu berperan aktif dalam mengontrol kondisi ekonomi yang menjadi kewenangannya dalam kebijakan moneter khususnya melalui mengontrol tingkat suku bunga bank melalui kebijakan SBI dan tingkat inflasi melalui kebijakan *Inflation Targeting* sehingga dapat mendorong stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dollar AS.
3. Perlu diadakan penelitian mengenai fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dengan memperhatikan faktor-faktor lain selain suku bunga dan inflasi. Seperti harga barang ekspor, jumlah uan beredar, harga barang impor dan pendapatan nasional Indonesia. Karena faktor lain tersebut juga harus diperhatikan agar dapat menjaga kestabilan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat.